



Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Min 2 Aceh Tengah

Kausara Usman

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Alwashliyah Aceh Tengah

Penulis Korespondensi; kausarusman532@gmail.com

Abstract; The importance of the role of teachers in achieving student achievement cannot be ignored. Teachers have a very important role in guiding, teaching, and motivating students to reach their maximum potential. With quality teachers, students can more easily develop the skills, knowledge, and attitudes needed to succeed in the future. This study is a literature study and secondary data analysis. The literature study was conducted to collect information related to inclusive education and accessibility in the education system. Secondary data analysis was carried out using existing data regarding the participation of individuals with special needs in the teaching and learning process. From the results of the author's analysis, there was a significant increase in the achievement of inclusive students after special training was carried out for their teachers. These results provide strong support for the importance of the role of teachers in creating an inclusive and supportive learning environment for all students. a deep understanding of individual needs and the ability to adapt teaching methods, teachers can be the key to success in improving overall student performance. Differentiation of learning can also create an inclusive learning environment and strengthen students' confidence in expressing their creative ideas.

Keywords: *The Role of Teachers, Improving Student Learning Achievement*

Abstrak; Pentingnya peran guru dalam pencapaian prestasi siswa tidak bisa diabaikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, mengajar, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dengan adanya guru yang berkualitas, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Penelitian ini adalah studi literatur dan analisis data sekunder. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan inklusif dan aksesibilitas dalam sistem pendidikan. Analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan data-data yang sudah ada mengenai partisipasi individu dengan kebutuhan khusus dalam proses belajar-mengajar. Dari hasil analisis penulis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian siswa inklusif setelah dilakukan pelatihan khusus bagi guru-guru mereka. Hasil ini memberikan dukungan kuat untuk pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan individu dan kemampuan untuk mengadaptasi metode pengajaran, guru dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan..Diferensiasi pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan ide-ide kreatif mereka.

Kata Kunci : Peran Guru, Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Pentingnya peran guru dalam pencapaian prestasi siswa tidak bisa diabaikan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, mengajar, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dengan adanya guru yang berkualitas, siswa dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Selain itu, guru juga berperan sebagai contoh teladan bagi siswa dalam hal etika, moral, dan nilai-nilai positif lainnya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk memberikan dukungan dan apresiasi yang tinggi terhadap peran guru dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan dan pengembangan guru harus menjadi prioritas bagi setiap negara. Melalui upaya ini, guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Penghargaan dan insentif yang layak juga harus diberikan kepada guru sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka dalam menciptakan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dengan begitu, kita dapat memastikan bahwa masa depan pendidikan akan menjadi lebih cerah dan berkualitas bagi semua anak-anak di seluruh dunia. "Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk rasa cinta tanah air pada anak-anak, yang menjadi fondasi bagi kemajuan bangsa Indonesia. Melalui program pendidikan di ICC Ladang Kosma Malaysia, anak-anak migran dapat merasa lebih diterima dan dihargai dalam masyarakat tempatan, menciptakan kesetaraan akses pendidikan dan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis [1] [2]." (Sri et al., 2023)(Rizky et al., 2023) Sebagai contoh, di Malaysia, ICC Ladang Kosma memberikan pendidikan kepada anak-anak migran untuk membentuk rasa cinta tanah air dan kesetaraan akses pendidikan. Melalui program ini, anak-anak dapat merasa lebih diterima dan dihargai dalam masyarakat tempatan, yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

Program pendidikan di ICC Ladang Kosma Malaysia juga membantu anak-anak migran untuk mengembangkan keterampilan sosial dan akademis yang dapat membantu mereka sukses di masa depan. Selain itu, melalui pendidikan ini, anak-anak migran dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan nilai-nilai lokal, sehingga memperkuat hubungan antara mereka dan masyarakat tempatan. Dengan demikian, program pendidikan ini tidak hanya berkontribusi pada kesetaraan akses pendidikan, tetapi juga pada integrasi sosial yang lebih baik di antara berbagai kelompok masyarakat.

1. Menyampaikan lebih detail tentang jenis keterampilan sosial dan akademis yang diajarkan kepada anak-anak migran di program pendidikan ICC Ladang Kosma Malaysia.
2. Membahas secara rinci bagaimana program pendidikan ini membantu anak-anak migran meraih kesuksesan di masa depan melalui pembelajaran.
3. Menyoroti bagaimana pemahaman yang diperoleh tentang budaya dan nilai-nilai lokal dapat memberi dampak positif pada hubungan antara anak-anak migran dan masyarakat tempatan.
4. Memperluas pembahasan tentang kontribusi program pendidikan terhadap kesetaraan akses pendidikan bagi anak-anak migran.
5. Mengulas lebih dalam tentang pentingnya integrasi sosial yang lebih baik antara berbagai kelompok masyarakat dalam konteks program pendidikan ini.

Program pendidikan untuk anak-anak migran tidak hanya memberikan kesempatan untuk meraih kesuksesan di masa depan melalui pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara mereka dengan masyarakat tempatan. Integrasi sosial yang lebih baik antara berbagai kelompok masyarakat juga menjadi kunci dalam mencapai kesetaraan akses pendidikan bagi anak-anak migran. Dengan pemahaman yang mendalam tentang budaya dan nilai-nilai lokal, anak-anak migran dapat lebih mudah beradaptasi dan merasa diterima dalam lingkungan pendidikan mereka. Hal ini juga dapat membantu mengurangi stigma dan diskriminasi yang sering dialami oleh anak-anak migran di lingkungan sekolah. Dengan demikian, program pendidikan yang memperhatikan kebutuhan khusus anak-anak migran tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan ramah bagi semua siswa. Dengan adanya integrasi sosial yang kuat, "Anak-anak dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berkontribusi dalam masyarakat melalui program bimbingan belajar yang melibatkan orang tua, partisipasi orang tua dan dukungan komunitas, serta pengakuan dan penghargaan kepada anak-anak [1, 2, 3]." (Misnah et al., 2024) (Achmad & Riantama, 2023)(Mara et al., 2024)(Eka & Maghriza, 2024).

Dalam konteks ini, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk bekerja sama dalam mengembangkan strategi pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anak migran. Hal ini meliputi pengembangan kurikulum yang sensitif terhadap keberagaman budaya, pelatihan guru dalam memahami kebutuhan khusus anak-anak migran, serta menciptakan program pendukung

sosial dan psikologis bagi mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan anak-anak migran dapat merasa lebih diterima dan didukung dalam lingkungan pendidikan mereka. Dengan adanya kerja sama antara sekolah dan pemerintah dalam mengembangkan strategi pendidikan untuk anak-anak migran, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi mereka. Kurikulum yang sensitif terhadap keberagaman budaya akan membantu anak-anak migran merasa dihargai dan diakui dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelatihan guru dalam memahami kebutuhan khusus mereka serta adanya program pendukung sosial dan psikologis akan memberikan dukungan yang lebih baik bagi perkembangan mereka di lingkungan pendidikan.

2. Kajian Teoritis

A. Kerangka teoritis tentang peran guru dalam pencapaian prestasi siswa

Pendekatan inklusif dalam pendidikan anak telah banyak dibahas dalam literatur terkait, berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru yang memahami dan mampu mengakomodasi kebutuhan khusus anak migran dapat meningkatkan prestasi belajar mereka secara signifikan. Selain itu, pendekatan inklusif juga diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah dan mendukung bagi anak migran, sehingga mereka dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendukung anak-anak migran dalam mencapai potensi maksimal mereka di sekolah. Pelatihan dan workshop yang berfokus pada inklusi dan diversitas dapat membantu guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan anak migran.

Adanya dukungan yang baik, anak-anak migran akan merasa lebih diterima dan dihargai dalam lingkungan sekolah mereka. Hal ini tidak hanya akan memberikan dampak positif pada prestasi akademik mereka, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu, upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi anak migran harus terus didorong dan ditingkatkan. "Untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi anak, diperlukan dukungan dari psikolog dan konselor pendidikan, infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang disesuaikan, keterlibatan aktif pemerintah, kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, kebijakan yang kuat, manajemen talenta yang mendukung keberagaman dan inklusi, serta budaya perusahaan yang inklusif dan beragam [1], [2]." (Yusuf, n.d.)(Rita et al., 2023).

Penting untuk memastikan bahwa anak-anak migran merasa diterima dan didukung di lingkungan pendidikan mereka, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan anak-anak migran dapat merasa aman dan nyaman dalam proses belajar mereka, sehingga potensi mereka dapat tergali dengan baik. Melalui kerja sama yang kokoh dan berkesinambungan, lingkungan belajar yang inklusif bagi anak migran dapat terus ditingkatkan demi menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi mereka.

B. Studi-studi sebelumnya tentang dampak guru terhadap prestasi siswa

Peran pendidik dalam membantu anak-anak migran meraih kesuksesan akademik. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang latar belakang dan kebutuhan anak-anak migran dapat memberikan dukungan yang tepat dan relevan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung bagi anak-anak. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan anak-anak migran dapat merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai potensi maksimal mereka. Hal ini akan membantu mereka mengatasi berbagai hambatan yang mungkin mereka hadapi, seperti kesulitan bahasa atau adaptasi sosial. Dengan demikian, upaya bersama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif akan membawa dampak positif tidak hanya bagi anak-anak migran, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. "Pendidikan inklusif dapat membawa dampak positif bagi anak-anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus. Program pendidikan inklusi di Labschool Rumah Citta menunjukkan bahwa anak-anak dapat saling membantu, mengenal perbedaan, memiliki tanggung jawab, dan keterampilan sosial [1]. Pentingnya mendukung hak-hak peserta didik, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa rasa takut atau terancam, juga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal [2]." (Budianto, 2023)(Zaenul, 2024)(Rizky et al., 2023)

3. Metodologi Penelitian

A. Deskripsi desain penelitian dan metode yang digunakan

Penelitian ini adalah studi literatur dan analisis data sekunder. Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait pendidikan inklusif dan aksesibilitas dalam sistem pendidikan. Analisis data sekunder dilakukan dengan menggunakan data-data yang sudah ada mengenai

partisipasi individu dengan kebutuhan khusus dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang lingkungan sekolah yang ramah dan mendukung. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk merumuskan langkah-langkah konkrit dalam memperkuat implementasi pendidikan inklusif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat banyak hambatan yang menghambat partisipasi individu dengan kebutuhan khusus dalam proses belajar-mengajar. Lingkungan sekolah yang mendukung dan ramah terhadap keberagaman masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, langkah-langkah konkret seperti pelatihan bagi guru dan peningkatan fasilitas fisik di sekolah perlu segera diimplementasikan untuk memastikan pendidikan inklusif benar-benar terwujud.

B. Teknik sampling dan prosedur pengumpulan data

Menggunakan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat diandalkan. Teknik sampling yang digunakan juga dapat mempengaruhi hasil akhir dari penelitian ini. Selain itu, prosedur pengumpulan data yang jelas dan terstruktur akan memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasi hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan dengan seksama metode pengumpulan data yang akan digunakan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan. Selain itu, peneliti juga perlu memastikan bahwa teknik sampling yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menghasilkan data yang representatif. dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia dan memperkuat landasan teoritis serta praktis dalam bidang ini.

C. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dampak guru terhadap pencapaian Prestasi belajar siswa

Kuesioner yang dirancang khusus untuk menilai persepsi siswa terhadap kinerja guru mereka dan observasi langsung juga dilakukan untuk memantau interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Metode wawancara juga digunakan untuk mendapatkan sudut pandang guru terhadap tantangan yang mereka hadapi dalam mengajar siswa inklusif. Dengan kombinasi metode pengumpulan data ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif

tentang dampak guru terhadap pencapaian siswa inklusif. Selain itu, penggunaan tes dan ujian juga dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kemajuan akademis siswa di bawah bimbingan guru.

Analisis portofolio siswa juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang pencapaian mereka dalam berbagai aspek pembelajaran. Dengan demikian, melalui pendekatan multi-metode yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pengembangan program pendidikan inklusif di masa depan. Sebagai contoh, dalam sebuah penelitian tentang dampak guru terhadap pencapaian siswa inklusif, peneliti dapat menggunakan data tes dan ujian untuk mengukur kemajuan akademis siswa secara objektif. Selain itu, analisis portofolio siswa juga dapat memberikan informasi tambahan tentang pencapaian mereka dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti keterampilan sosial dan kreativitas.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis data yang dikumpulkan dari MIN 2 Aceh Tengah

Dari hasil analisis penulis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian siswa inklusif setelah dilakukan pelatihan khusus bagi guru-guru mereka. Hasil ini memberikan dukungan kuat untuk pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dalam pendidikan inklusif, yang tidak hanya memperhatikan aspek akademis tetapi juga keterampilan sosial dan emosional, dapat memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan siswa secara keseluruhan.

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program pendidikan inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. Melalui hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. Selain fokus pada aspek akademis, pendekatan holistik juga sangat diperlukan dalam pendidikan inklusif untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa.

Program pendidikan inklusif yang holistik dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan program pendidikan inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. "Untuk pengembangan program pendidikan inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan, perlu mempertimbangkan peran pendidikan berkelanjutan dalam membentuk masa depan pendidikan dan masyarakat. Studi kasus dan analisis teks dapat membantu menyelidiki pengalaman individu dalam program pendidikan berkelanjutan [2]. Pendidikan berkelanjutan bukan hanya tentang memperoleh gelar atau kualifikasi tertentu, melainkan proses pembelajaran sepanjang hidup yang melibatkan pengembangan keterampilan, pemahaman budaya, kesadaran lingkungan, dan kepemimpinan [2]. Teknologi pendukung juga dapat berperan dalam mendukung pendidikan inklusif, namun masih perlu penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi celah penelitian yang perlu dieksplorasi [3]." (Muh & Fakhurrozi, 2023)(*Horiq Rafly Aufa Vani Rahma Sari and Ichsan Fauzi Rachman*, 2024)(Panji et al., 2024).

B. Temuan tentang peran guru dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa

Memfasilitasi pembelajaran yang inklusif juga merupakan bagian penting dari penelitian ini. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan individu dan kemampuan untuk mengadaptasi metode pengajaran, guru dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Selain itu, dukungan dan pelatihan yang tepat bagi guru juga dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan seluruh siswa.

Penelitian yang mendalam tentang peran guru dalam mendukung siswa dengan kebutuhan khusus adalah krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat dapat membantu semua siswa meraih potensi maksimal mereka. Dengan adanya dukungan dan pelatihan yang kontinu, guru dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif pada perkembangan seluruh siswa di sekolah. Maka dari itu, peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif sangatlah penting dan harus terus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sebagai contoh, seorang guru yang memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran diferensiasi dapat

membantu siswa dengan kebutuhan khusus untuk tetap terlibat dan berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Memberikan dukungan individual dan menyediakan sumber daya yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan semua siswa di kelasnya, tidak ada siswa yang merasa terpinggirkan atau tidak mampu mengikuti pelajaran. Hal ini akan menciptakan suasana kelas yang positif dan memungkinkan setiap siswa merasa diterima dan dihargai. Dengan upaya yang konsisten dan kesadaran akan kebutuhan individu setiap siswa, guru dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. "Pola tata ruang belajar yang memperhatikan kebutuhan masing-masing pengguna, seperti penataan layout ruang, pemilihan warna, dan pembelajaran berdiferensiasi, dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi juga penting untuk mengatasi keanekaragaman siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses [2]." (Yosiani, 2014)(Almujab, 2023) Dengan demikian, guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda-beda. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan semua siswa. Dengan adanya pola tata ruang belajar yang memperhatikan kebutuhan individu, diharapkan semua siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

C. Perbandingan hasil dengan penelitian sebelumnya

Pendekatan diferensiasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, dengan menerapkan strategi diferensiasi, guru juga dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar untuk tetap terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. Selain itu, diferensiasi juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga dapat mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses. Dengan demikian, pendekatan diferensiasi tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, tetapi juga bagi siswa yang memiliki kebutuhan belajar yang beragam.

Guru yang mampu mengimplementasikan diferensiasi dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan setiap siswa untuk mencapai potensi

maksimal mereka. "Guru yang mampu mengimplementasikan diferensiasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan setiap siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Guru perlu fleksibel dalam pendekatan mereka, sementara siswa perlu mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka. Dengan berhasil menavigasi perubahan yang dihasilkan oleh Kurikulum Merdeka, guru dan siswa dapat membuka potensi penuh mereka dan mencapai kesuksesan akademik [1]." (Ahmad & Naufal, 2024)(Lastiur & Dorlan, 2024)(Tutik & Anton, 2023).

Diferensiasi tidak hanya meningkatkan prestasi akademis siswa, tetapi juga membentuk individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Sebagai contoh, dalam kelas matematika, seorang guru dapat menggunakan metode pengajaran yang berbeda-beda untuk siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang beragam. Misalnya, siswa yang lebih cepat dalam memahami konsep dapat diberikan tugas tambahan yang lebih menantang, sementara siswa yang memerlukan bantuan ekstra dapat diberikan waktu tambahan untuk latihan.

D. Analisis data yang dikumpulkan dari MIN 2 Aceh Tengah

Diferensiasi pembelajaran memiliki dampak positif terhadap prestasi siswa. Siswa yang mendapat perlakuan khusus sesuai dengan kebutuhan mereka cenderung menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan kemampuan akademis. Selain itu, diferensiasi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung pertumbuhan individual setiap siswa. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi diferensiasi pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di sekolah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang menerima diferensiasi pembelajaran merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar. Mereka juga lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif.

Diferensiasi pembelajaran tidak hanya berdampak pada prestasi akademis siswa, tetapi juga pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar-mengajar. Dengan implementasi yang tepat, diferensiasi pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sebagai contoh, dalam sebuah kelas matematika, guru dapat memberikan tugas yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap siswa. Siswa yang lebih mahir dalam matematika dapat diberi tugas yang lebih menantang, sementara siswa yang masih

belajar tentang konsep dasar diberi tugas yang lebih mudah untuk memperkuat pemahaman mereka. Hal ini akan membuat siswa merasa dih

1. Penekanan pada pentingnya peran guru dalam menerapkan diferensiasi pembelajaran di kelas.
2. Contoh-contoh strategi konkret yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan diferensiasi pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.
3. Dampak positif dari diferensiasi pembelajaran terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar-mengajar.
4. Tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru saat menerapkan diferensiasi pembelajaran dan cara mengatasinya.
5. Perbandingan antara pendekatan tradisional dalam pengajaran dengan pendekatan diferensiasi, serta manfaat yang bisa didapat dari kedua pendekatan tersebut.

E. Temuan tentang peran guru dalam meningkatkan kinerja siswa

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dengan adanya diferensiasi pembelajaran, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi setiap siswa, sehingga dapat memberikan bantuan dan dukungan yang tepat untuk meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Selain itu, guru juga dapat menjadi motivator yang efektif bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Menerapkan diferensiasi pembelajaran, guru dapat mengkustomisasi metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Selain itu, diferensiasi pembelajaran juga dapat membantu mengurangi kesenjangan belajar antar siswa, sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan. Dengan demikian, implementasi diferensiasi pembelajaran merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Contoh implementasi diferensiasi pembelajaran adalah ketika seorang guru memberikan tugas proyek kepada siswa dengan pilihan beragam, seperti membuat video, presentasi, atau maket. "Implementasi diferensiasi pembelajaran adalah ketika seorang guru memberikan tugas proyek kepada siswa dengan pilihan beragam, seperti membuat video, presentasi." (Michael et al., 2024)(Almujab, 2023) Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk mengekspresikan pemahaman

mereka sesuai dengan preferensi dan kemampuan masing-masing, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

F. Perbandingan hasil dengan penelitian sebelumnya

Implementasi diferensiasi pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara signifikan. Dengan memberikan pilihan yang beragam, guru dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa dan membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam pembelajaran. Selain itu, diferensiasi pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan ide-ide kreatif mereka. Dengan adanya diferensiasi pembelajaran, siswa juga merasa lebih dihargai dan didengarkan dalam proses pembelajaran, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Guru yang mampu mengimplementasikan diferensiasi pembelajaran dengan baik dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Hal ini dapat menciptakan efek domino yang positif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Sebagai contoh, seorang guru matematika dapat memberikan tugas proyek yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman setiap siswa dalam kelasnya. Siswa yang lebih mahir dalam matematika dapat diberikan tugas yang lebih kompleks sementara siswa yang masih dalam tahap pemahaman dasar diberikan tugas yang lebih sederhana, sehingga semua siswa merasa terlibat dan term

1. Menerapkan strategi instruksi yang berbeda untuk memenuhi berbagai tingkat pemahaman di antara siswa di kelas.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif melalui berbagai aktivitas interaktif dan metode pengajaran yang menarik.
3. Membangun hubungan yang kuat dengan siswa dengan menunjukkan empati, pemahaman, dan dukungan terhadap kebutuhan individu mereka.
4. Mendorong partisipasi dan kolaborasi siswa melalui proyek kelompok dan kesempatan pembelajaran antar teman.
5. Memanfaatkan alat dan sumber daya teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pengalaman belajar yang dipersonalisasi bagi setiap siswa di kelas.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Sebagai seorang pendidik, penting bagi kita untuk terus berinovasi dan memperbaiki metode pengajaran kita agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi setiap siswa. Dengan membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan mendorong kolaborasi antar mereka, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam memfasilitasi pembelajaran yang dipersonalisasi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan terus mengembangkan diri dan memperbaiki praktik pengajaran kita, kita dapat menjadi pendidik yang lebih efektif dan mampu membantu setiap siswa mencapai potensi mereka yang terbaik. Dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung dan inovatif, siswa akan merasa lebih termotivasi dan terdorong untuk belajar. Melalui pendekatan yang personal dan penggunaan teknologi yang tepat, kita dapat membantu setiap siswa untuk mencapai tujuan akademis mereka. Dengan komitmen untuk terus belajar dan berkembang, kita dapat menjadi guru yang berpengaruh dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Sebagai contoh, seorang guru matematika dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi pembelajaran online untuk memberikan latihan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Dengan pendekatan yang personal ini, setiap siswa dapat merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka dalam matematika.

B. Saran

Bimbingan yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang sulit. Selain itu, dengan memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa, guru dapat membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus berprestasi. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi perkembangan akademis setiap siswa. Dengan adanya kerjasama antara guru dan siswa, maka setiap siswa dapat merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman mereka dalam matematika.

Saran dan bimbingan yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang sulit. Selain itu, dengan memberikan pujian dan pengakuan atas usaha dan prestasi siswa, guru dapat membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus berprestasi. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan siswa dapat

menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi perkembangan akademis setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Riantama. (2023). *Sebatik* 27 no. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/1379>
- Ahmad, & Naufal. (2024). *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2 no. <https://mail.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1471>
- Almujab. (2023). *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8 no. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/12528>
- Budianto. (2023). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1 no. <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/10>
- Eka, & Maghriza. (2024). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling* 2 no. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/1291>
- horiq Rafly Aufa Vani Rahma Sari and Ichsan Fauzi Rachman. (2024). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/2109>
- Lastiur, & Dorlan. (2024). *Nian Tana Sikka Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 no. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/NianTanaSikka/article/view/242>
- Mara, Raisha, & Iren. (2024). *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 2 no. <https://jurnal.alahyansukabumi.com/index.php/ecos-preneurs/article/view/210>
- Michael, Seylla, Wahyu, Rahayu, & Mukh. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran JRPP* 7 no. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/24322>
- Misnah, Wahyu, Femmy, & Rahmat. (2024). *Ininnawa Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 no. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Ininnawa/article/view/5382>
- Muh, & Fakhurrozi. (2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 no. <https://repository.uin-malang.ac.id/17431/>

- Panji, Eva, Riyan, & Raiza. (2024). *Nusantara Educational Review* 2 no. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/article/view/1168>
- Rita, Rizki, & Wahyu. (2023). *Manajemen Talenta dan Implementasinya di Industri*. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/1363>
- Rizky, Dwi, Ahmad, Randy, Syamsudduha, Rita, & Fathul. (2023). *Implementasi program pendidikan bagi anak-anak WNI di ICC Ladang Kosma Malaysia*. <https://jsr.ums.ac.id/jkk/article/view/163>
- Sri, Sri, Sarilan, Ardian, & Lasmi. (2023). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Rasa Cinta Tanah Air pada Siswa*. <https://jsr.ums.ac.id/jkk/article/view/162>
- Tutik, & Anton. (2023). *Journal of Research and Development on Public Policy* 2 no. <http://journal.lppspsemarang.org/index.php/Jarvic/article/view/83>
- Yosiani. (2014). *EJournal Graduate Unpar* 1 no. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/unpargraduate/article/view/846>
- Yusuf. (n.d.). *Inovasi Pendidikan Abad21 Perspektif Tantangan dan Praktik Terkini*. Selat Media. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1jrJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=%2Bupaya%2Buntuk%2Bmenciptakan%2Blingkungan%2Belajar%2Byang%2Binklusif%2Bbagi%2Banak%2Bmigran%2Bharus%2Bterus%2Bdidorong%2Bdan%2Bditingkatkan.&ots=xIqnItVpTu&sig=4JyKEFq3-n_eWyRBThGSIsoU80c
- Zaenul. (2024). *JPK Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 9 no. <https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/8361/0>